

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia sekarang. Tujuan seseorang berolahraga bermacam-macam, ada yang untuk sekedar mengisi waktu, rekreasi, kesehatan, kebugaran ataupun pencapaian prestasi mengharumkan nama bangsa. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas memerlukan proses yang cukup lama tidak mudah untuk mendapatkannya dilakukan dari proses pembinaan usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik. Perkembangan olahraga di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin diakuinya olahraga sebagai wadah yang tepat untuk mengekspresikan kreatif seseorang.

Berbicara tentang olahraga, yang terlintas di pikiran sebagian besar orang adalah sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia, sepakbola dapat dikatakan sebagai permainan rakyat jika dilihat dari banyaknya lapangan sepakbola yang disediakan di setiap daerah. Hal ini membuktikan bahwa popularitas sepakbola di Indonesia yang sangat tinggi. Sepakbola dimainkan oleh berbagai kalangan masyarakat dari segala usia baik hanya

sekedar hobi maupun yang ditekuni secara serius atau Sebagai ajang pencapaian prestasi. Dalam permainan sepakbola digunakan bola yang terbuat dari kulit dan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang hakim garis. Permainan ini dilangsungkan dalam 2 babak, dimana masing-masing babak lamanya 45 menit, dan istirahat 15 menit. Ide atau tujuan bermain sepakbola untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menghindari kemasukan bola ke gawang kita sendiri. Permainan ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing beranggotakan sebelas orang dengan salah satunya menjadi seorang penjaga gawang dan semuanya berjuang untuk memasukkan bola ke gawang lawan dimana hanya penjaga gawang saja yang diperbolehkan menggunakan tangan untuk menjaga gawang selebihnya 10 orang pemain tersebut menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menghindari kemasukan bola ke gawangnya.

Menurut KBBI sepakbola diartikan sebagai permainan beregu di lapangan menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain, berlangsung selama 2 x 45 menit. Dalam sepakbola, gol merupakan tujuan dalam permainan dan juga sekaligus merupakan saat yang paling dinantikan oleh para pemain dan juga penonton. Lebih dari 70% gol-gol yang terjadi berasal dari shooting atau tembakan ke arah gawang lawan, sehingga dapat dikatakan shooting merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diajarkan kepada atlet sekolah agar dapat bermain sepak bola dengan bai (Triyudho, 2017:45).

Tujuan melakukan Shooting adalah mengarahkan bola pada sasaran yang bertujuan untuk mencetak poin/angkat dengan diakhiri gol (Rustendi, Hamdy & Hakim, 2014:75). Kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk ke gawang lawan baik dengan cara menyundul bola atau shooting dengan menggunakan salah satu kaki pemain baik kaki kiri maupun kaki kanan, oleh karena itu teknik shooting atau menendang bola ke arah gawang merupakan salah satu komponen penting dalam permainan sepakbola sehingga perlu adanya latihan untuk meningkatkan kesempatan seorang pemain dalam menciptakan gol.

Sekolah Sepakbola merupakan wadah pembinaan usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung dalam proses pembinaan dalam SSB tersebut. Komponen-komponen yang mendukung dalam SSB antara lain, yaitu penanggung jawab, pelatih yang berkualitas, pengelolaan yang baik dari pengurus, kurikulum yang jelas dan fasilitas latihan yang memadai. SSB tujuan utamanya yaitu menampung dan memberikan kesempatan bagi para atletnya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya. Diterima masyarakat serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut. Disamping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti melihat banyak atlet pemula saat banyaknya kesempatan mencetak gol yang terbuang sia-sia saat diadakan friendly match maupun saat berlatih shooting. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya tendangan yang tidak tepat pada gawang. Selain itu, berdasarkan

hasil wawancara dengan pelatih Irepon FC rendahnya tingkat akurasi shooting disebabkan karena kurangnya konsentrasi anak saat melakukan shooting, anak terlalu tergesa-gesa dalam melakukan tendangan. Hasil observasi tersebut menunjukkan perlunya latihan akurasi shooting pemain agar kesempatan mencetak gol menjadi lebih besar. Salah satu metode yang dapat meningkatkan akurasi shooting dalam permainan sepakbola adalah latihan dengan menggunakan metode drill. Metode drill dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi dan ketepatan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukan shooting ke arah sasaran secara tepat.

Bermain sepakbola tujuan utamanya adalah mencari kemenangan, dimana kemenangan itu dapat terjadi apabila salah satu tim lebih banyak memasukkan gol ke gawang lawan. Hal itu tidak mudah dicapai karena dalam permainan sepakbola ada penjaga gawang atau sering disebut juga kiper. Oleh karena itu untuk dapat memasukan bola kedalam gawang, pemain lawan harus pandai mencari kelemahan dari penjaga gawang. Hal itu dapat dibuktikan pada instrument test ketepatan tendangan ke arah gawang dengan angka-angka besar terletak pada sudut kanan-kiri, bawah dan atas pada gawang.

Sepakbola merupakan permainan beregu, walaupun keahlian individu terkadang dibutuhkan dalam permainan ini, namun kerja sama tim tetap yang paling penting. Jarang sekali menyaksikan seorang pemain bekerja sendiri sampai ke gawang lawan untuk mencetak gol meskipun dengan kemampuan individunya yang sangat tinggi. Keberhasilan dalam pertandingan tetap tergantung dengan kerjasama

antar pemain dan koordinasi dalam satu tim, dengan tujuan dapat selalu menguasai permainan dan menciptakan kesempatan untuk menghasilkan banyak gol ke gawang lawan. Untuk itu semua pemain harus memiliki kemampuan mengumpan dan menerima bola yang baik untuk bisa melakukan kerjasama yang baik dalam satu tim. Kemampuan ini harus saling melengkapi antara pemain yang satu dengan pemain lainnya.

Khoiril (2013) menyatakan menendang bola merupakan teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Salah satu fungsi menendang bola yaitu untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, hal ini memudahkan teman satu tim dalam mencetak gol ke gawang lawan. Oleh karena itu untuk dapat menendang bola dengan baik diperlukan pengetahuan tentang prinsip-prinsip menendang yang baik. Heriyanto dan Akhiruyanto (2015) menyatakan dalam panelitiannya bahwa dalam pembelajaran shooting sepak bola masih mengalami masalah yang harus dipecahkan. Maka dari itu perlu dilakukan adanya latihan shooting untuk meningkatkan akurasi shooting. Prinsip-prinsip menendang bola yang perlu diperhatikan yaitu pandangan mata, kaki tumpu, kaki ayun (kaki yang menendang), bagian bola yang ditendang, sikap badan dan gerakan lanjutan. Kemampuan menembak/menendang dalam sepakbola, yang mencakup kecepatan menembak dan akurasi menembak merupakan salah satu kualitas gerakan spesifik sepakbola yang paling penting.

Ketepatan dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat di

control oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, tidak dapat di control oleh diri subjek. Menurut Sukadiyanto (2005:102-104) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, ketereampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (feeling, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya jarak dengan sasaran), dan keadaan lingkungan.

Oleh karena itu untuk mengetahui tendangan mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi tendangan ke gawang, maka perlu diadakan suatu penelitian. Sebagai upaya untuk mengetahui tes ketepatan shooting dapat dilakukan pada atlet Irepon FC. Melalui tes ketepatan shooting pada Pemain tersebut akan diketahui bagian gerak bola mana yang lebih efektif untuk mengeksekusi tendangan ke gawang. Hasil tes tersebut dapat dijadikan masukan untuk memilih bagian bola mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi tendangan ke gawang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Latihan Shooting Menggunakan Metode Drill Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Irepon Fc”.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya variable penelitian yang lebih luas, maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada:

- 1) Pengaruh Latihan Shooting Menggunakan Metode Drill Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Irepon Fc.
- 2) Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 18 atlet

### **2. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah latihan Shooting Menggunakan Metode Drill berpengaruh Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Irepon Fc.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah latihan Shooting Menggunakan Metode Drill berpengaruh Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Irepon Fc.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh latihan shooting menggunakan metode drill berpengaruh

terhadap ketepatan shooting.

- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih, dapat mengetahui peningkatan Ketepatan Shooting Menggunakan Metode Drill
- b. Bagi atlet, hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan Ketepatan Shooting.

## E. Definisi Operasional

Dalam definisi, seseorang memiliki pemikiran dan pendapat tentang suatu istilah yang sering didengar dan dilihat dalam pendapatnya tidak sama, sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman antara pendapat masing-masing seseorang. Oleh sebab itu dalam menghindari hal tersebut, maka peneliti dalam penelitiannya hanya memberikan istilah tentang definisi tersebut. Adapun beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Metode *Drill*

Metode *drill* digunakan untuk melatih melatih peserta didik sampai gerakannya benar dan bisa dilakukan secara otomatis atau menjadi terbiasa (Subkhi et al., 2020).

### 2. *Shooting*

Menurut Muhajir (2007) shooting adalah hal yang biasa di lakukan

oleh pemain sepak bola menggunakan kaki bagian punggung. Shooting seperti ini di maksudkan untuk menendang bola ke arah gawang lawan agar tercipta gol (Brordus et al., 2020).

### 3. **Sepakbola**

Sepak bola adalah permainan bola besar yang dimainkan secara beregu, satu regu berjumlah sebelas orang. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput dengan dua gawang, pada dua sisi lebarnya dijaga masing-masing oleh penjaga gawang. Dua regu selain menjaga gawang, saling berebut bola untuk dimasukkan ke dalam gawang lawannya. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola sepak terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan sebelas orang serta beberapa pemain cadangan Aras, (2021: 3).